BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Studi Pendahuluan

Penelitian dengan judul "Analisis Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bertipe *HOTS (Higher Order Thinking Skill)* pada Materi Lingkaran Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika" ini berlokasi di SMPN 3 Bandung Tulungagung. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah 6 orang siswa kelas VIII. Guru mata pelajaran matematika di kelas VIII adalah Bu Kusniatin, S.Pd.

Pada hari Sabtu tanggal 24 November 2018 peneliti datang ke SMPN 3 Bandung untuk bertemu dengan Waka Kurikulum Pak Ahmad Fauzi Amin, S.T dengan tujuan untuk menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian di SMPN 3 Bandung. Waka Kurikulum menyambut dengan baik kedatangan peneliti dan mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan Bu Kusniatin, guru mata pelajaran Matematika kelas VIII.

Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian di SMPN 3 Bandung, peneliti mengajukan surat pengantar penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Selanjutnya pada hari Sabtu tanggal 9 Februari, peneliti datang kembali ke SMPN 3 Bandung dengan maksud untuk mengantarkan surat penelitian. Pada hari itu, Waka Kurikulum tidak berada di sekolah, dan

peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran matematika yaitu Bu Kusniatin. Pada saat itu, peneliti juga konsultasi terkait pelaksanaan penelitian. Guru matematika menyarankan untuk melakukan penelitian di kelas VIII C karena menurut beliau kelas VIII C merupakan kelas yang cukup kondusif dibandingkan kelas yang lain. Guru matematika memberikan gambaran sekilas tentang pembelajaran di kelas VIII C, khususnya materi lingkaran. Guru matematika juga menceritakan materi apa saja yang sudah didapatkan siswa selama mempelajari materi lingkaran, bagaimana cara guru mengajar sebagai fasilitator menyampaikan materi selama pembelajaran, bagaimana kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan bagaimana pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Peneliti juga berkonsultasi mengenai waktu pelaksanaan penelitian. Mata pelajaran matematika diberikan kepada siswa sebanyak 5 jam pelajaran dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa jam ke 1-3 atau pukul 07.00-09.00 dan hari Sabtu jam ke 1-2 atau pukul 07.00-08.20. Guru matematika menyarankan kepada peneliti untuk mengajar meskipun hanya satu kali pertemuan agar siswa mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru matematika. Untuk waktu penelitian, guru matematika mempersilahkan peneliti menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

Pada tanggal 23 Februari, peneliti datang kembali ke SMPN 3 Bandung dengan maksud untuk mengajar di kelas VIII C. Karena peneliti masuk pada jam pertama, masih ada beberapa siswa piket yang membersihkan kelas. Mereka segera menyelesaikan pekerjaannya kemudian duduk di tempat duduk masing-masing dan berdoa.

Peneliti menyampaikan materi lingkaran yaitu tentang luas juring. Peneliti mereview kembali materi lingkaran sebelumnya. Siswa terlihat antusias memperhatikan. Selanjutnya peneliti memberikan materi dan contoh soal untuk dikerjakan bersama. Peneliti menuliskan jawaban yang disebutkan oleh siswa. Ketika peneliti selesai menjelaskan, siswa segera mencatat materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Namun ada siswa yang mencatat sedikit dan siswa tersebut menggambar dibukunya.

Ketika peneliti memberikan soal untuk dikerjakan, beberapa siswa antusias mengerjakan dan maju untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Kemudian peneliti mengoreksi jawaban siswa tersebut bersama dengan siswa yang lain. Ketika peneliti menjelaskan, siswa yang merasa kurang paham langsung bertanya, sehingga peneliti dapat menjelaskan kembali sehingga siswa tersebut menjadi paham.

Di akhir jam pelajaran, peneliti menyampaikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan mengadakan tes terkait materi lingkaran. Sebelum mengakhiri pelajaran matematika, peneliti mereview apa yang dipelajari hari ini. Beberapa siswa terlihat bersemangat menjawab ketika peneliti mengajukan pertanyaan, meskipun ada beberapa jawaban siswa yang kurang tepat. Sedangkan siswa yang selama jam pelajaran berlangsung tidak terlalu memperhatikan penjelasan dari peneliti tetap diam tidak menjawab.

2. Hasil Observasi Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan tes tulis yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2019 pukul 07.45-09.00 bertempat di kelas VIII C SMPN 3 Bandung. Tes tertulis diikuti oleh 23

siswa dari total 25 siswa kelas VIII C. 1 orang siswa tidak masuk karena sakit dan 1 orang siswa tanpa keterangan. Materi soal yang dijadikan soal tes adalah 3 soal materi lingkaran yang sebelumnya sudah divalidasi oleh dosen ahli dan memenuhi indikator kreativitas. Soal nomor 1 terkait luas lingkaran, soal nomor 2 terkait luas juring, dan soal nomor 3 terkait keliling lingkaran. Adapun lembar observasi siswa terlampir.

Setelah membagikan soal dan lembar jawaban, peneliti mempersilahkan siswa untuk mulai mengerjakan soal yang diberikan. Pada awal pelaksanaan tes, peneliti mengingatkan kepada siswa untuk mengerjakan soal tes berdasarkan kemampuan mereka sendiri. Waktu mengerjakan soal adalah 60 menit. Beberapa siswa fokus mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti, namun beberapa siswa yang lain bekerjasama dengan temannya. Peneliti segera mengingatkan siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri.

Menjelang selesainya waktu mengerjakan soal, peneliti mengingatkan siswa untuk meneliti kembali pekerjaan mereka. Kemudian siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Setelah semua pekerjaan siswa terkumpul, peneliti memberitahukan bahwa akan dilakukan wawancara dengan beberapa siswa pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2019. Adapun nama-nama siswa yang akan diwawancara akan diumumkan pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2019. Peneliti berharap semua siswa yang mengikuti tes bisa masuk pada hari Selasa. Pertimbangan peneliti menentukan siswa yang akan diwawancara adalah berdasarkan hasil tes yang sudah dikerjakan siswa kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat kemampuan matematika. Berdasarkan hasil tes tersebut akan diambil 6 siswa untuk diwawancara, yaitu

2 siswa dengan kemampuan matematika tinggi, 2 siswa dengan kemampuan matematika sedang dan 2 siswa dengan kemampuan matematika rendah. Menurut guru matematika, 6 orang siswa tersebut bisa mewakili seluruh subjek penelitian. Akhirnya tes tulis selesai pada pukul 09:00. Peneliti meninggalkan ruang kelas VIII C.

Setelah melakukan tes tulis, peneliti mengoreksi jawaban siswa dengan memberikan skor pada nomor 1 30 poin, nomor 2 35 poin, dan nomor 3 35 poin dengan kriteria apabila dijawab lengkap dan sempurna. Apabila jawaban siswa kurang lengkap maka skor untuk soal nomor 1 adalah 1-29, skor untuk soal nomor 2 adalah 1-34, skor untuk nomor 3 adalah 1-34, dan apabila siswa tidak menjawab maka skornya adalah 0.

Pada hari Selasa tanggal 5 Februari 2019 peneliti kembali datang ke SMPN 3 Bandung dengan maksud untuk melakukan wawancara dengan siswa. Pemilihan siswa sebagai subjek wawancara berdasarkan hasil jawaban siswa pada saat tes tulis. Wawancara dilakukan pada pukul 08:30 dan dilanjutkan pada jam istirahat yaitu pukul 09:40-10:00. Pada saat itu, pelajaran matematika memasuki jam pelajaran ke 3 dan guru matematika mempersilahkan peneliti melakukan wawancara. Karena belum selesai dan waktu pelajaran matematika telah selesai, maka peneliti melanjutkan wawancara pada jam istirahat. Wawancara dilaksanakan di ruang kelas VIII C karena guru matematika mempersilahkan peneliti untuk masuk kelas dan melakukan wawancara pada jam pelajaran matematika. Untuk memudahkan peneliti menyusun hasil wawancara, peneliti menggunakan catatan kecil untuk mengumpulkan data selama proses wawancara berlangsung.

B. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil tes siswa, peneliti mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan matematika. Berikut adalah hasil tes siswa:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa

No.	Nama	Nilai	Tingkat Kemampuan Matematika
1.	AAN	89	Tinggi
2.	AHI	89	Tinggi
3.	AAA	64	Rendah
4.	AA	80	Sedang
5.	AWR	89	Tinggi
6.	BSP	28	Rendah
7.	DBEP	93	Tinggi
8.	DNA	66	Sedang
9.	DR	83	Tinggi
10.	GPS	89	Tinggi
11.	GFR	100	Tinggi
12.	MAR	88	Tinggi
13.	MIZ	67	Sedang
14.	MFA	-	-
15.	MIRP	87	Tinggi
16.	MI	96	Tinggi
17.	NFR	93	Tinggi
18.	PAS	-	-
19.	RAR	90	Tinggi
20.	RDS	70	Sedang
21.	RK	67	Sedang
22.	SMJ	100	Tinggi
23.	SM	91	Tinggi
24.	YDY	100	Tinggi
25.	Y	98	Tinggi

Setelah mengetahui nilai tes siswa dan tingkat kemampuan siswa, peneliti menganalisis hasil tes siswa berdasarkan indikator kreativitas. Berikut adalah tabel hasil analisis tes kreativitas berdasarkan indikator kreativitas:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Analisis Tes Siswa Berdasarkan Indikator Kreativitas

No.	Nama	Soal nomor 1				Soal nomor 2				Soal nomor 3			
		Fa	Fl	Ba	T	Fa	Fl	Ba	T	Fa	Fl	Ba	T
1.	AAN	x	x	-	2	x	-	-	1	x	x	-	2
2.	AHI	x	x	-	2	x	-	-	1	-	-	-	0
3.	AAA	x	x	-	2	x	-	-	1	-	-	-	0
4.	AA	x	x	-	2	x	-	-	1	-	-	-	0

5.	AWR	x	x	-	2	x	-	-	1	x	-	-	1
6.	BSP	x	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
7.	DBEP	x	x	-	2	x	-	-	1	-	-	-	0
8.	DNA	x	x	-	2	x	-	-	1	-	-	-	0
9.	DR	x	x	-	2	x	-	-	1	x	-	-	1
10.	GPS	x	x	-	2	x	x	-	2	x	x	-	2
11.	GFR	x	x	x	3	x	x	-	2	x	x	x	3
12.	MAR	x	x	-	2	x	-	-	1	x	-	-	1
13.	MIZ	x	-	-	1	x	-	-	1	-	-	-	0
14.	MFA	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0
15.	MIRP	x	x	-	2	x	-	-	1	-	-	-	0
16.	MI	x	x	-	2	x	x	-	2	x	x	-	2
17.	NFR	x	x	-	2	x	-	-	1	x	-	-	1
18.	PAS	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0
19.	RAR	x	x	-	2	x	-	-	1	x	-	-	1
20.	RDS	-	x	-	1	-	x	-	1	-	-	-	0
21.	RK	x	x	-	2	x	-	-	1	x	-	-	1
22.	SMJ	x	x	-	2	x	x	-	2	x	x	x	3
23.	SM	x	x	-	2	x	-	-	1	-	-	-	0
24.	YDY	x	x	-	2	x	x	-	2	x	x	-	2
25.	Y	x	x	-	2	x	-	-	1	x	-	-	1

Keterangan:

Fa : Kefasihan (*fluency*) x : Memenuhi indikator

Fl : Fleksibilitas (*flexibility*) - : Tidak memenuhi indikator

Ba : Kebaruan (*novelty*) T : Tingkat kreativitas

Setelah menganalisis jawaban siswa, peneliti menentukan 6 siswa untuk dijadikan informan dalam wawancara. Peneliti memilih 2 siswa berkemampuan matematika tinggi, 2 siswa berkemampuan matematika sedang, dan 2 siswa berkemampuan matematika rendah di kelas VIII C. Menurut guru matematika, siswa-siswa tersebut dapat mewakili seluruh subjek penelitian. Berikut ini tabel yang diperoleh 6 siswa yang berurutan dari siswa nomor 1 dan 2 adalah siswa yang berkemampuan matematika tinggi, siswa nomor 3 dan 4 adalah siswa yang berkemampuan matematika sedang, dan siswa nomor urut 5 dan 6 adalah siswa yang berkemampuan matematika rendah.

Tabel 4.3 Nilai Hasil Tes Siswa Subjek Wawancara

No.	Nama	Nilai	Tingkat Kemampuan Matematika	Tingkat Kreativitas
1.	GFR	100	Tinggi	Sangat Kreatif
2.	SMJ	100	Tinggi	Sangat Kreatif
3.	MIZ	67	Sedang	Cukup Kreatif
4.	RK	67	Sedang	Cukup Kreatif
5.	AAA	64	Rendah	Kurang Kreatif
6.	BSP	28	Rendah	Tidak Kreatif

Berikut ini diuraikan secara rinci data yang telah didapatkan berkaitan dengan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika bertipe HOTS pada materi lingkaran berdasarkan tingkat kemampuan matematika.

1. Soal Nomor 1

Di pusat sebuah kota rencananya akan dibuat sebuah taman yang berbentuk lingkaran dengan diameter $35\ m$. Di tengah taman tersebut juga akan dibuat kolam dengan luas $\frac{1}{4}$ dari luas taman seluruhnya. Kemudian, di luar kolam akan ditanami rumput dengan biaya penanaman $Rp\ 20.000{,}00/m^2$. Tentukan total biaya yang harus dikeluarkan untuk penanaman rumput tersebut! Tunjukkan cara yang berbeda untuk mendapatkan jawabannya!

a. Jawaban siswa nomor urut 1 dengan nama GFR

Siswa nomor urut 1 menjawab soal nomor 1 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 1.

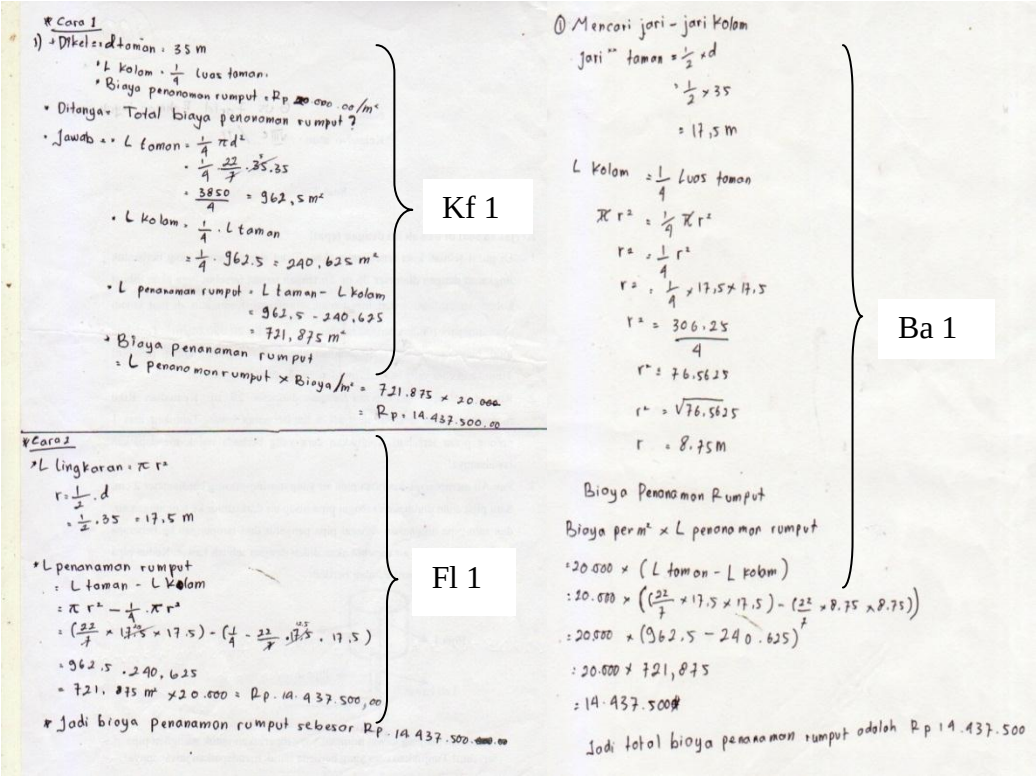

Gambar 4.1 Jawaban Siswa Nomor Urut 1 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 1, siswa nomor urut 1 dapat memenuhi 3 indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 1 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa nomor 1 dapat memahami soal yang diberikan dan dapat merespon perintah dari soal dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Kf 1. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa, diketahui bahwa siswa dapat memenuhi semua proses pemecahan masalah dengan lancar dan jawabannya benar, serta mampu menyampaikan ide-idenya untuk

menyelesaikan soal nomor 1. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 1 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

GFR : *"Cara pertama, saya mencari luas taman terlebih dahulu dengan rumus* $\frac{1}{4}\pi d^2$ *diperoleh* $962{,}5\ m^2$. *Selanjutnya mencari luas kolam dengan rumus* $\frac{1}{4} \times luas\ taman$ *diperoleh* $240{,}625\ m^2$. *Kemudian hasilnya dikurangkan ketemu luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$ *kemudian dikalikan* 20.000 *mendapatkan jawaban* $Rp\ 14.437.500{,}00$*."*

2) Fleksibilitas

Siswa dikatakan memenuhi indikator fleksibilitas pada soal nomor 1 karena siswa dapat menyelesaikan soal dengan satu cara, kemudian menyelesaikannya dengan cara yang lain. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Fl 2, dimana setelah menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa menyelesaikannya menggunakan cara 2. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 1 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

GFR : *"Cara kedua, saya menggunakan rumus luas taman - luas kolam yaitu* $\pi r^2 - \frac{1}{4}\pi r^2$. *Sebelumnya telah diperoleh nilai jari-jari taman 17,5 m diperoleh luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$ *kemudian dikalikan dengan biaya penanaman rumput."*

3) Kebaruan

Siswa dikatakan memenuhi indikator kebaruan pada soal nomor 1 karena siswa dapat menyelesaikan soal dengan beberapa metode penyelesaian. Siswa nomor urut 1 dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan menggunakan 3 cara yang berbeda dan jawabannya benar.

Berdasarkan hasil jawaban siswa, siswa nomor urut 1 mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan menggunakan cara yang tidak bisa dilakukan oleh siswa yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada Ba 1, dimana siswa yang lain tidak mengerjakannya menggunakan cara tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 1 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

GFR : *"Cara ketiga, mencari jari-jari taman terlebih dahulu dengan rumus* $\frac{1}{2} \times d$ *diperoleh jari-jari 17,5 m. Selanjutnya mencari jari-jari kolam dengan rumus* $luas\ kolam = \frac{1}{4} luas\ taman$ *yaitu* $\pi r^2 = \frac{1}{4} \pi r^2$ *diperoleh jari-jari kolam 8,75 m. Kemudian saya masukkan ke rumus* $biaya\ penanaman\ rumput/m^2 \times (luas\ taman - luas\ kolam)$*."*

P : *"Apakah hasilnya sama?"*

GFR : *"Iya kak, hasilnya sama."*

P : *"Apakah kemarin adik yakin bahwa jawaban adik benar?"*

GFR : *"Iya kak, saya yakin jawaban saya benar."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 1, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 1 telah mampu memenuhi semua indikator kreativitas, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Dari hasil penyelesaian tersebut, siswa nomor urut 1 menunjukkan pemahaman yang lebih terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Jawaban siswa nomor urut 2 dengan nama SMJ

Siswa nomor urut 2 menjawab soal nomor 1 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 2:

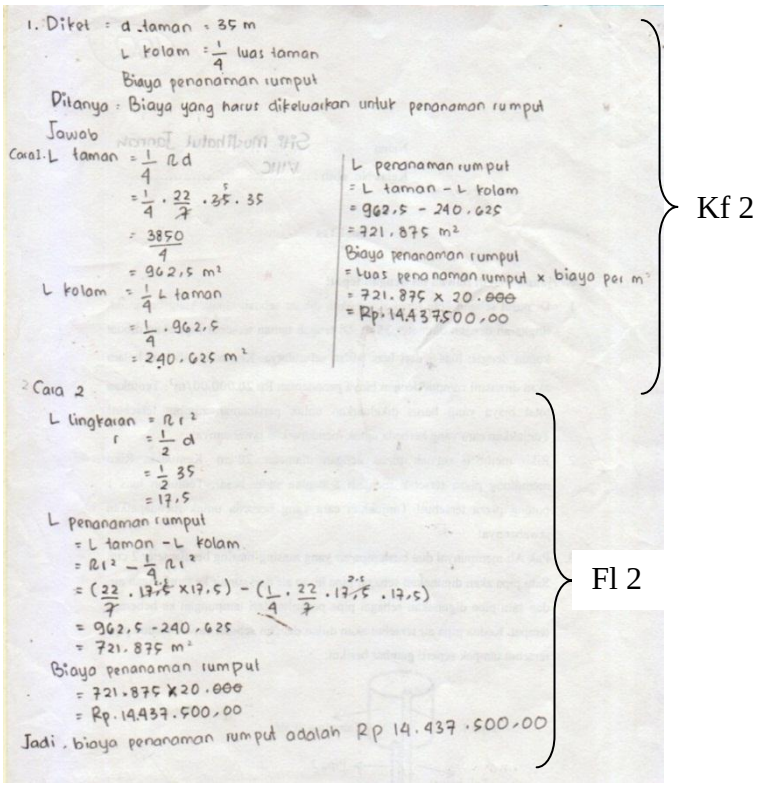

Gambar 4.2 Jawaban Siswa Nomor Urut 2 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 1, siswa nomor urut 2 dapat memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 2 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa dapat memahami soal dengan baik. Siswa dapat menemukan informasi dari soal tentang apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal serta dapat menentukan cara untuk menyelesaikannya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Kf 2. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa, diketahui bahwa siswa dapat memenuhi semua proses pemecahan masalah dengan lancar dan jawabannya benar, serta mampu menyampaikan ide-

idenya untuk menyelesaikan soal nomor 1. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 2 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

SMJ : *"Untuk soal nomor 1, yang diketahui kan diameter taman 35 m dan luas kolam yang terdapat ditengah taman* $\frac{1}{4}$ *dari luas taman seluruhnya. Kemudian yg ditanyakan kan total biaya penanaman rumput dimana diketahui biaya penanaman per meter nya* 20.000. *Jadi harus mencari luas penanaman rumput terlebih dahulu. Cara 1, mencari luas taman terlebih dahulu dengan rumus* $\frac{1}{4}\pi d^2$ *diperoleh* $962{,}5\ m^2$. *Selanjutnya mencari luas kolam dengan rumus* $\frac{1}{4} \times luas\ taman$ *diperoleh* $240{,}625\ m^2$. *Kemudian hasilnya dikurangkan diperoleh luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$ *kemudian dikalikan* 20.000 *mendapatkan jawaban* $Rp\ 14.437.500{,}00$*."*

2) Fleksibilitas

Siswa nomor urut 2 dikatakan memenuhi indikator fleksibilitas pada soal nomor 1 karena siswa nomor urut 2 dapat menyelesaikan soal dengan satu cara, kemudian menyelesaikannya dengan cara yang lain. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Fl 2, dimana setelah menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa menyelesaikannya menggunakan cara 2. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 2 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

SMJ : *"Cara kedua, untuk mencari luas penanaman rumput saya menggunakan rumus luas taman - luas kolam yaitu* $\pi r^2 - \frac{1}{4}\pi r^2$. *Sebelumnya telah diperoleh nilai jari-jari taman 17,5 m dan diperoleh luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$ *kemudian dikalikan dengan biaya penanaman rumput."*

P : *"Apakah kemarin adik yakin bahwa jawaban adik benar?"*

SMJ : *"Iya kak, saya yakin jawaban saya benar."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 2, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 1 telah mampu memenuhi 2 indikator kreativitas, yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 2 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 2.

c. Jawaban siswa nomor urut 3 dengan nama MIZ

Siswa nomor urut 3 menjawab soal nomor 1 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 3:

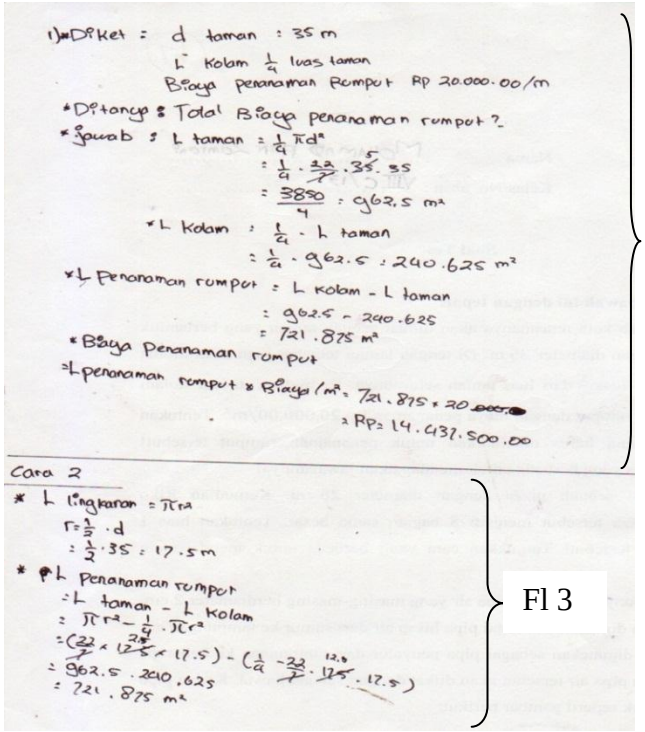

Gambar 4.3 Jawaban Siswa Nomor Urut 3 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 1, siswa nomor urut 3 dapat memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 3 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa dapat memahami soal yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Kf 3 dimana siswa nomor urut 3 dapat mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal serta dapat menyelesaikannya dengan lancar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 3 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

MIZ : *"Cara 1, saya mencari luas taman terlebih dahulu kemudian mencari luas kolam. Hasilnya saya kurangkan dan ketemu luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$ *kemudian saya kalikan dengan* 20.000 *ketemu hasilnya* $Rp\ 14.437.500{,}00$*."*

2) Fleksibilitas

Pada soal nomor 1, siswa nomor urut 3 belum sepenuhnya memenuhi indikator fleksibilitas. Siswa nomor urut 3 telah menyelesaikan soal nomor 1 dengan lancar dan jawabannya benar. Siswa nomor urut 3 telah berusaha menyelesaikan soal nomor 1 dengan menggunakan cara yang lain, tetapi penyelesaiannya belum sampai akhir. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa, dimana setelah menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa mencoba menyelesaikannya menggunakan cara 2 tetapi penyelesaiannya belum sampai akhir. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 3 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

MIZ : *"Cara kedua, untuk mencari luas penanaman rumput saya menggunakan rumus luas taman - luas kolam. Sebelumnya telah diperoleh nilai jari-jari 17,5 m dan diperoleh luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$*."*

P : *"Bagaimana hasilnya yang cara 2?"*
MIZ : *"Belum tau kak, kemarin lupa belum saya hitung. Saya langsung mengerjakan soal nomor 2."*
P : *"Apakah dari jawaban kemarin adik yakin bahwa jawabannya benar?"*
MIZ : *"Cukup yakin kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 3, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 1 telah mampu memenuhi 2 indikator kreativitas, yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 3 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 2. Siswa nomor urut 3 telah memahami soal dan mampu menyelesaikan soal dengan 1 cara dan jawabannya benar. Dilihat dari hasil pekerjaannya, siswa nomor urut 3 telah berusaha mendapatkan solusi lain tetapi penyelesaiannya belum sampai akhir. Ini menunjukkan bahwa siswa nomor urut 3 tidak memeriksa kembali jawabannya setelah selesai mengerjakan. Sehingga siswa nomor 3 tidak menyadari bahwa penyelesaiannya belum sampai akhir.

d. Jawaban siswa nomor urut 4 dengan nama RK

Siswa nomor urut 4 menjawab soal nomor 1 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 4:

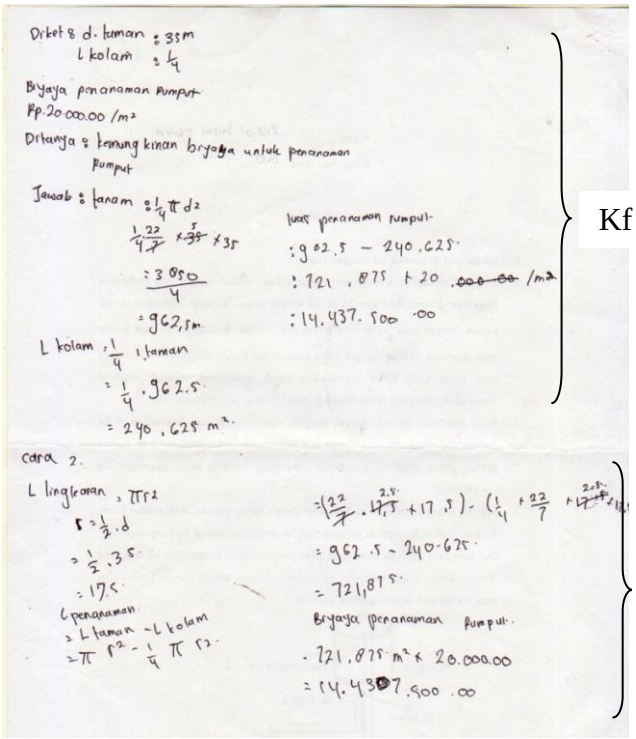

Gambar 4.4 Jawaban Siswa Nomor Urut 4 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 1, siswa nomor urut 4 dapat memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 4 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa nomor urut 4 dapat memahami soal yang diberikan dan dapat merespon perintah dari soal dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Kf 4. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa, diketahui bahwa siswa dapat mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 serta dapat menyelesaikan soal dengan lancar dan jawabannya benar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 4 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

RK : *"Cara 1, saya mencari luas taman terlebih dahulu kemudian mencari luas kolam. Hasilnya saya kurangkan dan ketemu luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$ *kemudian saya kalikan dengan* 20.000 *ketemu hasilnya* $Rp\ 14.437.500{,}00$*."*

2) Fleksibilitas

Siswa nomor urut 4 dikatakan memenuhi indikator fleksibilitas pada soal nomor 1 karena siswa nomor urut 4 dapat menyelesaikan soal dengan satu cara, kemudian menyelesaikannya dengan cara yang lain. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Fl 4, dimana setelah menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa menyelesaikannya menggunakan cara 2. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 4 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

RK : *"Cara kedua, untuk mencari luas penanaman rumput saya menggunakan rumus luas taman - luas kolam. Sebelumnya telah diperoleh nilai jari-jari 17,5 m dan diperoleh luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$ *kemudian dikalikan* 20.000*."*

P : *"Apakah hasilnya sama?"*

RK : *"Iya kak, hasilnya sama."*

P : *"Apakah adik yakin bahwa jawaban adik benar?"*

RK : *"Yakin benar pak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 4, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 4 telah mampu memenuhi 2 indikator kreativitas, yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 4 juga digunakan oleh

siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 4.

e. Jawaban siswa nomor urut 5 dengan nama AAA

Siswa nomor urut 5 menjawab soal nomor 1 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 5:

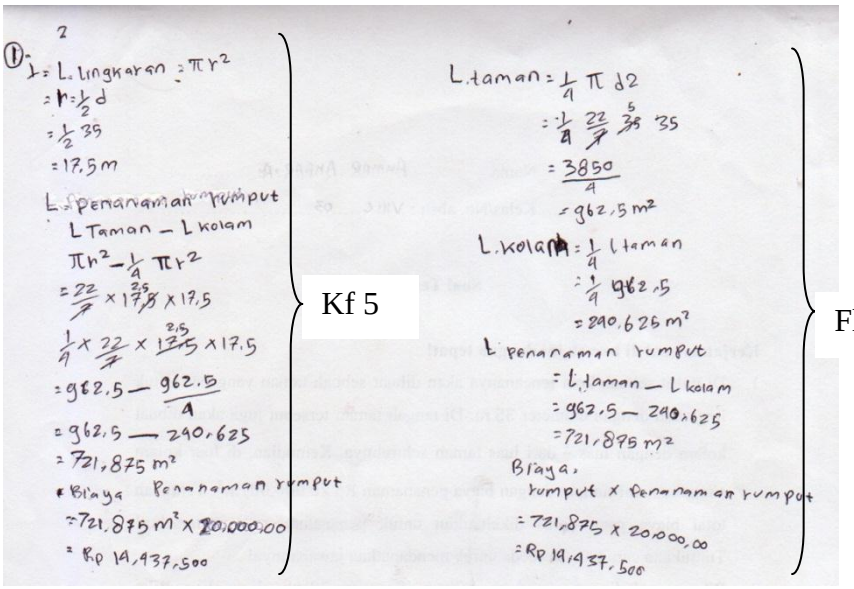

Gambar 4.5 Jawaban Siswa Nomor Urut 5 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 1, siswa nomor urut 5 dapat memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 5 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa nomor urut 5 dapat memahami soal yang diberikan. Hal ini dapat diketahui dari jawaban siswa pada Kf 5. Meskipun siswa nomor urut 5 tidak menuliskan informasi yang diketahuinya dari soal nomor 1, tetapi siswa nomor urut 5 dapat menyelesaikannya dengan lancar dan

jawabannya benar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 5 sebagai berikut:

P : *"Sekarang coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

AAA : *"Cara 1, untuk mencari luas penanaman rumput saya menggunakan rumus luas taman - luas kolam yaitu* $\pi r^2 - \frac{1}{4}\pi r^2$. *Sebelumnya saya cari jari-jari taman diperoleh 17,5 m. Kemudian dari rumus tersebut diperoleh luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$ *kemudian saya kalikan* 20.000 *hasilnya* $Rp\ 14.437.500{,}00$*."*

2) Fleksibilitas

Siswa nomor urut 5 dikatakan memenuhi indikator fleksibilitas pada soal nomor 1 karena setelah siswa nomor urut 5 menyelesaikan soal dengan satu cara, siswa nomor urut 5 dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara lain. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Fl 5, dimana setelah menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa menyelesaikannya menggunakan cara 2. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 5 sebagai berikut:

P : *"Sekarang coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*

AAA : *"Cara 2, mencari luas taman terlebih dahulu dengan rumus* $\frac{1}{4}\pi d^2$ *dan diperoleh luas taman* $962{,}5\ m^2$. *Selanjutnya mencari luas kolam dengan rumus* $\frac{1}{4} \times luas\ taman$ *diperoleh luas kolam* $240{,}625\ m^2$. *Kemudian hasilnya dikurangkan ketemu luas penanaman rumput* $721{,}875\ m^2$ *kemudian dikalikan* 20.000 *mendapatkan jawaban* $Rp\ 14.437.500{,}00$*."*

P : *"Apakah adik yakin bahwa jawabannya benar?"*

AAA : *"Yakin kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 5, dapat diketahui bahwa siswa

nomor urut 5 telah mampu memenuhi 2 indikator kreativitas, yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 5 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 5.

f. Jawaban siswa nomor urut 6 dengan nama BSP

Siswa nomor urut 6 menjawab soal nomor 1 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 6:

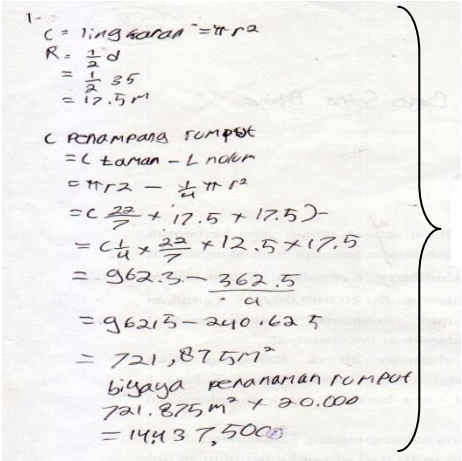

Kf 6

Gambar 4.6 Jawaban Siswa Nomor Urut 6 pada Soal Nomor 1

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 1, siswa nomor urut 6 dapat memenuhi 1 indikator kreativitas yaitu kefasihan.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 6 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa nomor urut 6 dapat memahami soal yang diberikan. Hal ini diketahui dari jawaban siswa pada Kf 6 dimana siswa nomor urut 6 dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan jawaban yang benar. Meskipun siswa

nomor urut 6 tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1, tetapi siswa nomor urut 6 dapat menyelesaikannya sampai akhir. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 6 sebagai berikut:

P : *"Coba adik jelaskan bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal nomor 1 kemarin!"*
BSP : *"Kemarin lihat caranya di buku kak, caranya seperti itu. Jadi saya hanya mengganti angka-angkanya."*
P : *"Apakah adik yakin jawabannya benar?"*
BSP : *"Tidak tahu kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 6, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 6 hanya mampu memenuhi 1 indikator kreativitas, yaitu kefasihan. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 6 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 6. Siswa nomor urut 6 telah mampu menyelesaikan soal dengan 1 cara dan jawabannya benar tetapi belum sepenuhnya memahami maksud dari soal yang dikerjakannya. Hal ini diketahui dari jawaban siswa, dimana saat menyelesaikan soal, siswa nomor 6 tidak menuliskan informasi yang diperolehnya dari soal, tetapi langsung menuliskan rumus dan mengerjakannya. Siswa nomor urut 6 melihat cara mengerjakan soal nomor 1 dari buku, tanpa memahami maksud dari soal yang diberikan. Dari hasil penyelesaian tersebut, siswa nomor urut 6 menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Soal Nomor 2

Riko membeli sebuah pizza dengan diameter 28 cm. Kemudian Riko memotong pizza tersebut menjadi 8 bagian sama besar. Tentukan luas 1 potong pizza tersebut! Tunjukkan cara yang berbeda untuk mendapatkan jawabannya!

a. Jawaban siswa nomor urut 1 dengan nama GFR

Siswa nomor urut 1 menjawab soal nomor 2 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 1:

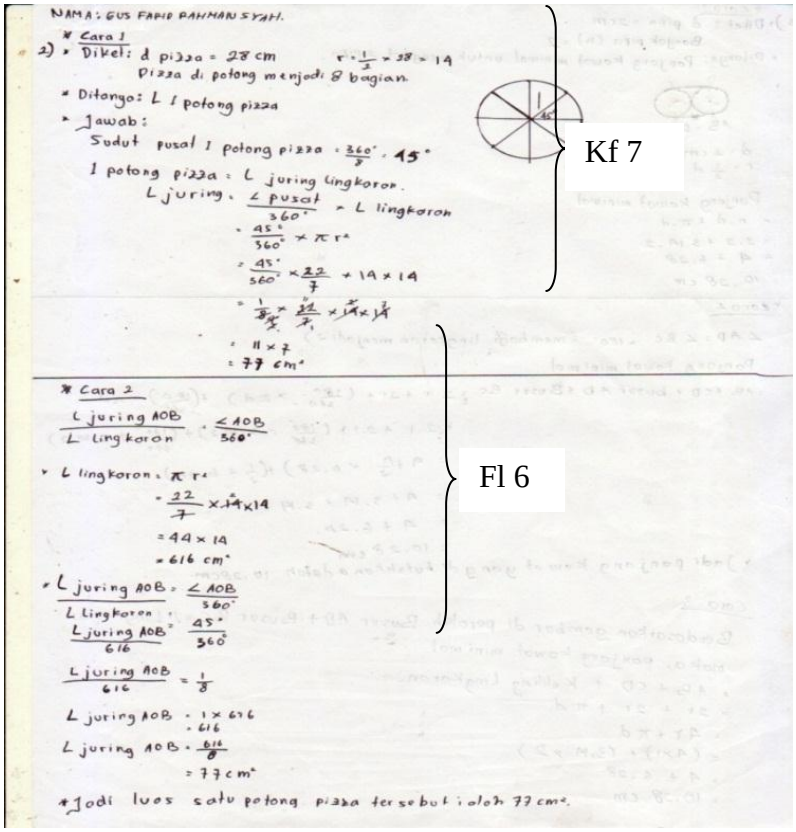

Gambar 4.7 Jawaban Siswa Nomor Urut 1 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 2, siswa nomor urut 1 dapat memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 1 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa nomor urut 1 dapat memahami soal dan dapat merespon perintah dari soal nomor 2 dengan baik. Siswa dapat menemukan informasi dari soal nomor 2 dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dar soal. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Kf 7. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa, diketahui bahwa siswa dapat memenuhi semua proses pemecahan masalah dengan lancar dan jawabannya benar, serta mampu menyampaikan ide-idenya untuk menyelesaikan soal nomor 2. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 1 sebagai berikut:

P : *"Untuk soal yang nomor 2, bagaimana langkah penyelesaiannya?"*
GFR : *"Untuk soal nomor 2, sebelumnya saya menggambar sebuah lingkaran kemudian saya bagi menjadi 8 bagian. Dari gambar diketahui bahwa 1 potong pizza sama dengan juring lingkaran. Jadi untuk mencari luas 1 potong pizza menggunakan rumus luas juring lingkaran. Saya memisalkan sudut yang akan dicari dengan* $\angle AOB$ *dengan besar sudut* $45°$ *yang diperoleh dari* $\frac{360°}{8}$. *Cara 1, saya menggunakan rumus* $\frac{\angle pusat}{360°} \times luas\ lingkaran$."

2) Fleksibilitas

Siswa nomor urut 1 dikatakan memenuhi indikator fleksibilitas pada soal nomor 2 karena siswa nomor urut 1 dapat menyelesaikan soal dengan satu cara, kemudian menyelesaikannya dengan cara yang lain. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Fl 6, dimana setelah

menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa menyelesaikannya menggunakan cara 2. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 1 sebagai berikut:

P : *"Untuk soal yang nomor 2, bagaimana langkah penyelesaiannya?"*
GFR : *"Cara 2 saya menggunakan rumus* $\frac{Luas\ juring\ AOB}{Luas\ Lingkaran} = \frac{\angle AOB}{360^\circ}$*."*
P : *"Bagaimana hasilnya? Apakah sama?"*
GFR : *"Iya kak, hasilnya sama."*
P : *"Apakah adik yakin jawabannya benar?"*
GFR : *"Yakin kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 1, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 1 telah mampu memenuhi 2 indikator kreativitas, yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 1 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 1.

b. Jawaban siswa nomor urut 2 dengan nama SMJ

Siswa nomor urut 2 menjawab soal nomor 2 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 2:

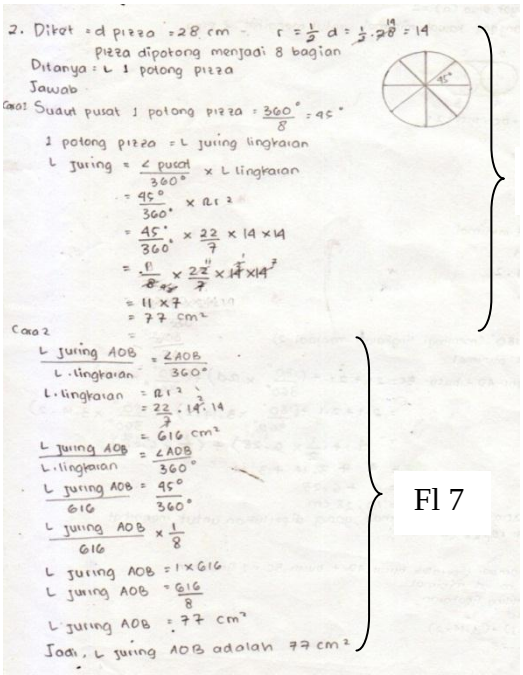

Gambar 4.8 Jawaban Siswa Nomor Urut 2 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 2, siswa nomor urut 2 dapat memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 2 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa nomor urut 2 dapat memahami soal yang diberikan dan dapat merespon perintah dari soal dengan baik. Hal ini diketahui dari jawaban siswa pada Kf 8. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa, diketahui bahwa siswa dapat memenuhi semua proses pemecahan masalah dengan lancar dan jawabannya benar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 2 sebagai berikut:

P : *"Untuk soal yang nomor 2, bagaimana langkah penyelesaiannya?"*

SMJ : *"Untuk soal nomor 2 kan yang diketahui diameter pizza 28 cm kemudian dipotong menjadi 8 bagian dan yang ditanyakan luas 1 potong pizza. Saya gambar lingkaran terlebih dahulu kemudian saya bagi menjadi 8 bagian. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa 1 potong pizza sama dengan juring lingkaran.*

Jadi untuk mencari luas 1 potong pizza dapat menggunakan rumus luas juring lingkaran. Cara 1, saya menggunakan rumus $\frac{\angle\, pusat}{360^\circ} \times luas\ lingkaran$*."*

2) Fleksibilitas

Siswa nomor urut 2 dikatakan memenuhi indikator fleksibilitas pada soal nomor 2 karena siswa nomor urut 2 dapat menyelesaikan soal dengan satu cara, kemudian menyelesaikannya dengan cara yang lain. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Fl 7, dimana setelah menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa menyelesaikannya menggunakan cara 2. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 2 sebagai berikut:

P : *"Untuk soal yang nomor 2, bagaimana langkah penyelesaiannya?"*
SMJ : *"Untuk cara 2 menggunakan rumus* $\frac{Luas\ juring\ AOB}{Luas\ Lingkaran} = \frac{\angle AOB}{360^\circ}$ *dengan memisalkan juring yang akan dicari dengan* $\angle AOB$ *dengan besar sudut* 45° *yang diperoleh dari* $\frac{360^\circ}{8}$*."*
P : *"Bagaimana hasilnya? Apakah sama dengan cara 1?"*
SMJ : *"Iya kak, hasilnya sama."*
P : *"Apakah adik yakin jawabannya benar?"*
SMJ : *"Yakin kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 2, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 2 telah mampu memenuhi 2 indikator kreativitas, yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 2 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 2.

c. Jawaban siswa nomor urut 3 dengan nama MIZ

Siswa nomor urut 3 menjawab soal nomor 2 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 3:

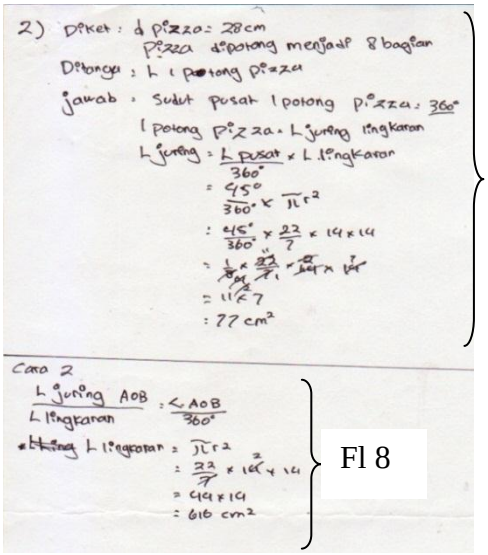

Gambar 4.9 Jawaban Siswa Nomor Urut 3 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 2, siswa nomor urut 3 dapat memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 3 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa dapat memahami soal yang diberikan dan dapat merespon perintah dari soal dengan baik. Hal ini diketahui dari jawaban siswa pada Kf 9. Siswa nomor urut 3 dapat menemukan informasi dari soal nomor 2 serta dapat menyelesaikannya dengan lancar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 3 sebagai berikut:

P : *"Untuk soal yang nomor 2, bagaimana langkah penyelesaiannya?"*

MIZ : *"Pertama saya mencari besar sudut pusat dengan cara* $\frac{360°}{8}$ *diperoleh* $45°$. *Cara 1, saya menggunakan rumus*

$\frac{\angle pusat}{360^\circ} \times luas\ lingkaran$ *ketemu luas juring* $77\ cm^2$. *Berarti luas 1 potong pizza juga* $77\ cm^2$ *".*

2) Fleksibilitas

Pada soal nomor 2, siswa nomor urut 3 belum sepenuhnya memenuhi indikator fleksibilitas. Siswa nomor urut 3 telah menyelesaikan soal nomor 2 dengan lancar dan jawabannya benar. Siswa nomor urut 3 telah berusaha menyelesaikan soal nomor 2 dengan menggunakan cara yang lain, tetapi penyelesaiannya belum sampai akhir. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada Fl 8, dimana setelah menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa mencoba menyelesaikannya menggunakan cara 2 tetapi penyelesaiannya belum sampai akhir. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 3 sebagai berikut:

P : *"Untuk soal yang nomor 2, bagaimana langkah penyelesaiannya?"*
MIZ : *"Cara 2 menggunakan rumus* $\frac{Luas\ juring\ AOB}{Luas\ Lingkaran} = \frac{\angle AOB}{360^\circ}$*, tapi kemarin belum selesai kak. Saya masih mencari luas lingkarannya."*
P : *"Kenapa tidak diselesaikan?"*
MIZ : *"Kemarin waktunya sudah mau habis, jadi saya mengerjakan soal nomor 3."*
P : *"Apakah dari jawaban kemarin adik yakin bahwa jawabannya benar?"*
MIZ : *"Tidak tahu kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 3, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 3 telah mampu memenuhi 2 indikator kreativitas, yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 3 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh

siswa nomor urut 3. Siswa nomor urut 3 telah memahami soal dan mampu menyelesaikan soal dengan 1 cara dan jawabannya benar. Dilihat dari hasil pekerjaannya, siswa nomor urut 3 telah berusaha mendapatkan solusi lain tetapi penyelesaiannya belum sampai akhir. Ini menunjukkan bahwa siswa nomor urut 3 tidak memeriksa kembali jawabannya setelah selesai mengerjakan. Sehingga siswa nomor 3 tidak menyadari bahwa penyelesaiannya belum sampai akhir.

d. Jawaban siswa nomor urut 4 dengan nama RK

Siswa nomor urut 4 menjawab soal nomor 2 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 4:

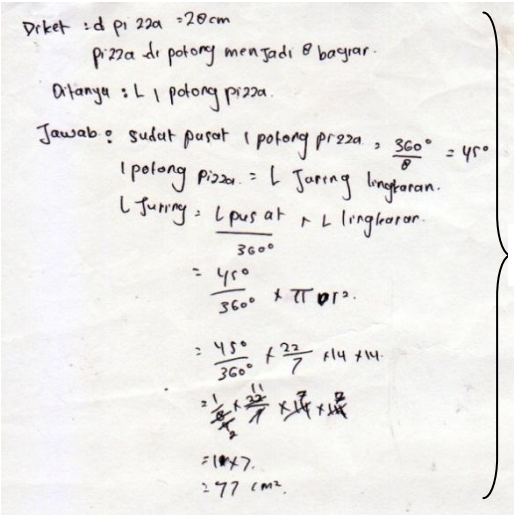

Kf 10

Gambar 4.10 Jawaban Siswa Nomor Urut 4 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 2, siswa nomor urut 4 dapat memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 4 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa dapat memahami soal yang diberikan dan dapat merespon perintah dari soal dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari jawaban siswa pada Kf 10, dimana siswa dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 2 serta dapat menyelesaikannya dengan lancar dan jawabannya juga benar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 4 sebagai berikut:

P : *"Untuk soal yang nomor 2, bagaimana langkah penyelesaiannya?"*
RK : *"Pertama saya mencari besar sudut pusat dengan cara* $\frac{360°}{8}$ *diperoleh* $45°$. *Kemudian saya menggunakan rumus* $\frac{\angle pusat}{360°} \times luas\ lingkaran$ *ketemu luas juring* $77\ cm^2$. *Berarti luas 1 potong pizza juga* $77\ cm^2$*."*
P : *"Kenapa hanya mengerjakan dengan satu cara?"*
RK : *"Takut waktunya ga cukup kak, jadi saya lanjutkan mengerjakan yang nomor 3."*
P : *"Apakah adik yakin jawabannya itu benar?"*
RK : *"Yakin kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 4, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 4 hanya mampu memenuhi 1 indikator kreativitas, yaitu kefasihan. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 4 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 4. Siswa nomor urut 4 telah memahami maksud dari soal dengan baik sehingga mampu menyelesaikan soal dengan jawabannya yang benar meskipun hanya menggunakan 1 cara.

e. Jawaban siswa nomor urut 5 dengan nama AAA

Siswa nomor urut 5 menjawab soal nomor 2 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 5:

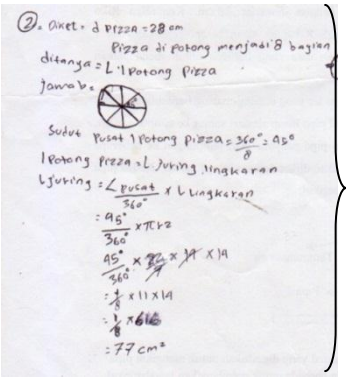

Kf 11

Gambar 4.11 Jawaban Siswa Nomor Urut 5 pada Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 2, siswa nomor urut 5 dapat memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 5 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa nomor urut 5 dapat memahami soal yang dengan baik. Hal ini diketahui dari jawaban siswa pada Kf 11, dimana siswa nomor urut 5 dapat menuliskan informasi yang ditemukan dari soal nomor 2 serta dapat merespon perintah dari soal dengan baik. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa, diketahui bahwa siswa dapat memenuhi semua proses pemecahan masalah dengan lancar dan jawabannya benar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 5 sebagai berikut:

P : *"Kemudian untuk soal yang nomor 2, bagaimana caranya?"*

AAA : *"Pertama saya gambar lingkaran dan saya membaginya menjadi 8 bagian. Kemudian saya mencari besar sudut pusat dengan cara* $\frac{360°}{8}$ *diperoleh* $45°$. *Kemudian saya menggunakan rumus*

$\frac{\angle pusat}{360^\circ} \times luas\ lingkaran$ *dan ketemu luas juring* $77\ cm^2$. *Berarti luas 1 potong pizza juga* $77\ cm^2$*."*

P : *"Kenapa hanya mengerjakan dengan satu cara?"*
AAA : *"Tidak tau cara yang lain untuk mengerjakannya kak."*
P : *"Apakah adik yakin jawabannya benar?"*
AAA : *"Yakin kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 5, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 5 hanya mampu memenuhi 1 indikator kreativitas, yaitu kefasihan. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 5 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 5. Siswa nomor urut 5 telah memahami maksud dari soal dengan baik sehingga mampu menyelesaikan soal dengan jawabannya yang benar meskipun hanya menggunakan 1 cara.

f. Jawaban siswa nomor urut 6 dengan nama BSP

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 2, siswa nomor urut 6 tidak mampu memenuhi satu pun indikator kreativitas. Hal ini karena siswa tersebut belum memahami apa maksud dari soal. Siswa nomor 6 belum memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa nomor urut 6 tidak memahami konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 6 sebagai berikut:

P : *"Kenapa soal nomor 2 dan 3 tidak dikerjakan?"*
BSP : *"Saya tidak paham kak."*

3. Soal Nomor 3

Pak Ali mempunyai dua buah pipa air yang masing-masing berdiameter 2 cm. Satu pipa akan digunakan sebagai pipa hisap air dari sumur ke tampungan air, dan satu pipa digunakan sebagai pipa penyalur dari tampungan ke beberapa tempat. Kedua pipa air tersebut akan diikat dengan sebuah kawat. Kedua pipa tersebut tampak seperti gambar berikut:

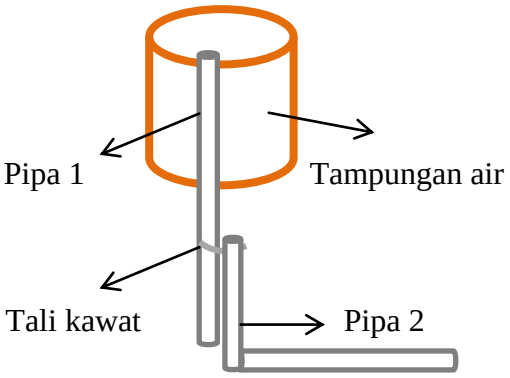

Tentukan panjang kawat minimal yang diperlukan untuk mengikat pipa tersebut! Tunjukkan cara yang berbeda untuk mendapatkan jawabannya!

a. Jawaban siswa nomor urut 1 dengan nama GFR

Siswa nomor urut 1 menjawab soal nomor 3 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 1:

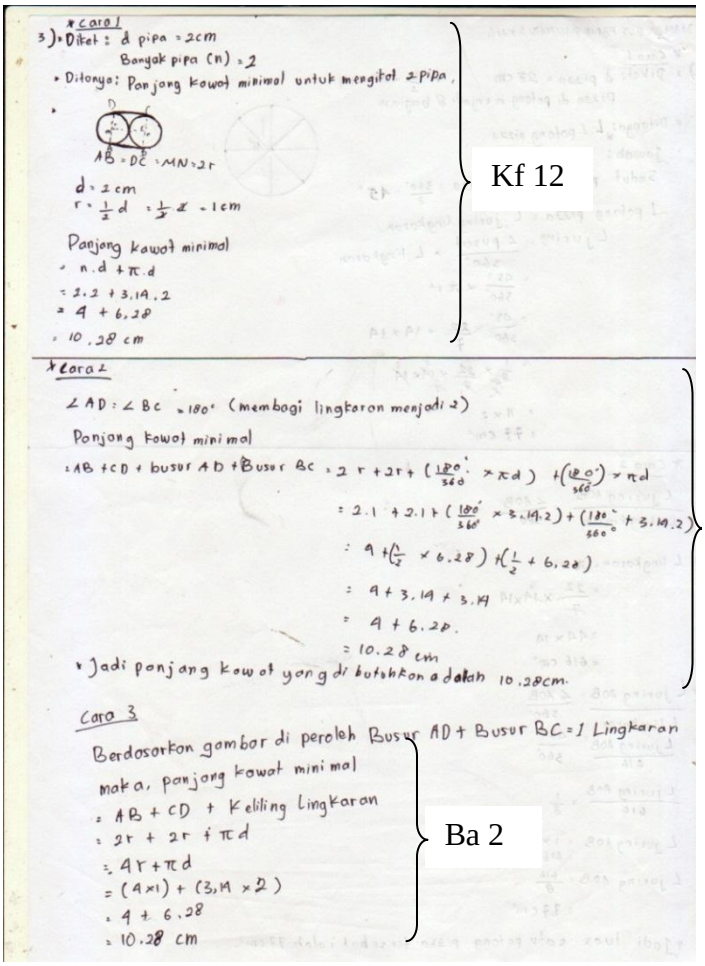

Gambar 4.12 Jawaban Siswa Nomor Urut 1 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 3, siswa nomor urut 1 dapat memenuhi 3 indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 1 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa dapat memahami soal yang diberikan dan dapat merespon perintah dari soal dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari jawaban siswa nomor urut 1 pada Kf 12. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa, diketahui

bahwa siswa dapat menuliskan informasi yang ditemukan dari soal nomor 3 serta dapat memenuhi semua proses pemecahan masalah dengan lancar dan jawabannya benar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 1 sebagai berikut:

P : *"Nah, untuk soal yang nomor 3 bagaimana langkah penyelesaiannya?"*

GFR : *"Untuk soal nomor 3, sebelumnya saya gambar terlebih dahulu dua pipa yang diikat. Cara 1, saya menggunakan rumus* $n.d + \pi.d$ *dengan* $n = 2$. *Karena jumlah pipanya ada 2, kemudian ditambah keliling 1 lingkaran, karena dari gambar dapat diketahui yang diikat 2 busur lingkaran yang apabila digabung menjadi 1 lingkaran utuh."*

2) Fleksibilitas

Siswa nomor urut 1 dikatakan memenuhi indikator fleksibilitas pada soal nomor 3 karena siswa nomor urut 1 dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan satu cara, kemudian menyelesaikannya dengan cara yang lain. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa, dimana setelah menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa menyelesaikannya menggunakan cara 2. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 1 sebagai berikut:

P : *"Nah, untuk soal yang nomor 3 bagaimana langkah penyelesaiannya?"*

GFR : *"Cara 2, saya menggunakan rumus* $AB + CD + busur\ AD + busur\ BC$, *dengan besar sudut pusat* $180°$."

3) Kebaruan

Siswa dikatakan memenuhi indikator kebaruan pada soal nomor 3 karena siswa dapat menyelesaikan soal dengan beberapa metode penyelesaian. Siswa nomor urut 1 dapat menyelesaikan soal nomor 3

dengan menggunakan 3 cara yang berbeda dan jawabannya benar. Berdasarkan hasil jawaban siswa, siswa nomor urut 1 mampu menyelesaikan soal nomor dengan menggunakan cara yang tidak bisa dilakukan oleh siswa yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada Ba 2, dimana siswa yang lain tidak mengerjakannya menggunakan cara tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 1 sebagai berikut:

P : *"Nah, untuk soal yang nomor 3 bagaimana langkah penyelesaiannya?"*
GFR : *"Cara 3, menggunakan rumus* $AB + CD + keliling\ lingkaran$ *karena 2 busur lingkaran yang digabung akan membentuk 1 lingkaran."*
P : *"Bagaimana hasilnya? Apakah dari ketiga cara tersebut hasilnya sama?"*
GFR : *"Iya kak, hasilnya sama."*
P : *"Apakah adik yakin jawabannya benar?"*
GFR : *"Yakin kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 1, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 1 telah mampu memenuhi semua indikator kreativitas, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Dari hasil penyelesaian tersebut, siswa nomor urut 1 menunjukkan pemahaman yang lebih terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Jawaban siswa nomor urut 2 dengan nama SMJ

Siswa nomor urut 2 menjawab soal nomor 3 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 2:

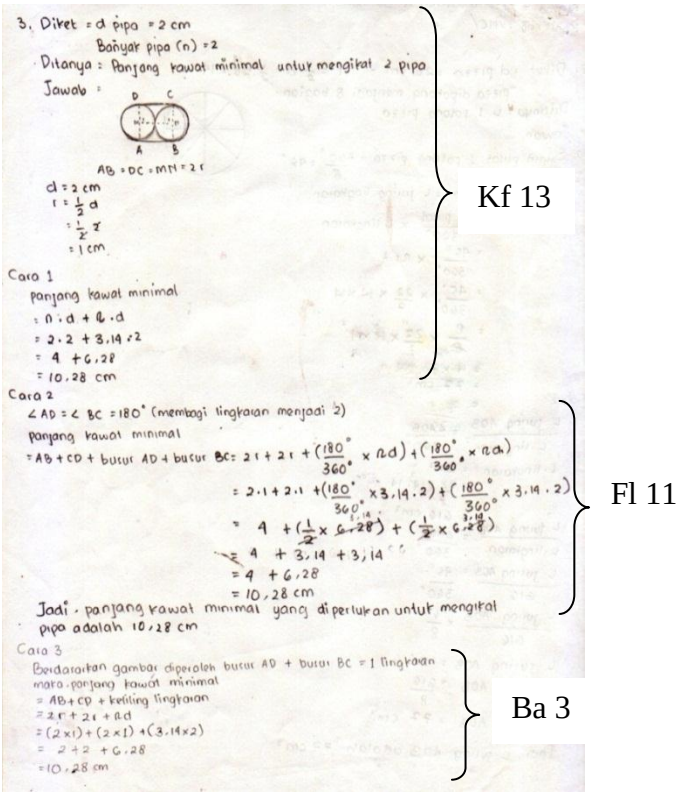

Gambar 4.13 Jawaban Siswa Nomor Urut 2 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 3, siswa nomor urut 2 dapat memenuhi 3 indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

1) Kefasihan

Siswa nomor urut 2 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa dapat memahami soal yang diberikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa nomor urut 2 pada Kf 13. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa, diketahui bahwa siswa dapat memenuhi semua proses pemecahan masalah dengan lancar dan jawabannya benar, serta mampu menyampaikan ide-idenya untuk menyelesaikan soal nomor 3. Hal

ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 2 sebagai berikut:

P : *"Nah, untuk soal yang nomor 3 bagaimana langkah penyelesaiannya?"*

SMJ : *"Untuk soal nomor 3 yang diketahui diameter sebuah pipa adalah 2 cm dan jumlahnya 2, kemudian pipa tersebut akan diikat dengan tali kawat. Yang ditanyakan panjang tali kawatnya. Sebelumnya saya gambar terlebih dahulu dua pipa yang diikat. Cara 1, saya menggunakan rumus* $n.d + \pi.d$ *dengan* $n = 2$. *Karena jumlah pipanya ada 2, kemudian ditambah keliling 1 lingkaran, karena dari gambar dapat diketahui yang diikat 2 busur lingkaran yang apabila digabung menjadi 1 lingkaran utuh."*

2) Fleksibilitas

Siswa nomor urut 2 dikatakan memenuhi indikator fleksibilitas pada soal nomor 3 karena siswa dapat menyelesaikan soal dengan satu cara, kemudian menyelesaikannya dengan cara yang lain. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa, dimana setelah menyelesaikan soal dengan cara 1 siswa menyelesaikannya menggunakan cara 2. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 2 sebagai berikut:

P : *"Nah, untuk soal yang nomor 3 bagaimana langkah penyelesaiannya?"*

SMJ : *"Untuk soal nomor 3 yang diketahui diameter sebuah pipa adalah 2 cm dan jumlahnya 2, kemudian pipa tersebut akan diikat dengan tali kawat. Yang ditanyakan panjang tali kawatnya. Sebelumnya saya gambar terlebih dahulu dua pipa yang diikat. Cara 1, saya menggunakan rumus* $n.d + \pi.d$ *dengan* $n = 2$. *Karena jumlah pipanya ada 2, kemudian ditambah keliling 1 lingkaran, karena dari gambar dapat diketahui yang diikat 2 busur lingkaran yang apabila digabung menjadi 1 lingkaran utuh. Cara 2, saya menggunakan rumus* $AB + CD + busur\ AD + busur\ BC$, *dengan besar sudut pusat* $180°$."

3) Kebaruan

Siswa nomor urut 2 dikatakan memenuhi indikator kebaruan pada soal nomor 3 karena siswa dapat menyelesaikan soal dengan beberapa metode penyelesaian. Siswa nomor urut 2 dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan menggunakan 3 cara yang berbeda dan jawabannya benar. Berdasarkan hasil jawaban siswa, siswa nomor urut 2 mampu menyelesaikan soal nomor dengan menggunakan cara yang tidak bisa dilakukan oleh siswa yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada Ba 3, dimana hanya ada 1 siswa yang berkemampuan matematika tinggi yang dapat mengerjakan menggunakan cara tersebut sedangkan siswa yang lain tidak bisa menggunakan cara tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 2 sebagai berikut:

P : *"Nah, untuk soal yang nomor 3 bagaimana langkah penyelesaiannya?"*
SMJ : *"Cara 3, menggunakan rumus* $AB + CD + keliling\ lingkaran$ *karena 2 busur lingkaran yang digabung akan membentuk 1 lingkaran. Dari ketiga cara tersebut diperoleh panjang tali kawat untuk mengikat dua buah pipa 10,28 cm."*
P : *"Apakah adik yakin jawabannya benar?"*
SMJ : *"Yakin kak."*
P : *"Apakah dalam mengerjakan soal kemarin adik menemukan cara yang unik atau baru?"*
SMJ : *"Iya kak, cara 3 nomor 3 itu belum pernah saya gunakan."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 2, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 2 telah mampu memenuhi semua indikator kreativitas, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Dari hasil penyelesaian tersebut, siswa nomor urut 2 menunjukkan pemahaman yang lebih terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

c. Jawaban siswa nomor urut 3 dengan nama MIZ

Siswa nomor urut 3 menjawab soal nomor 3dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 3:

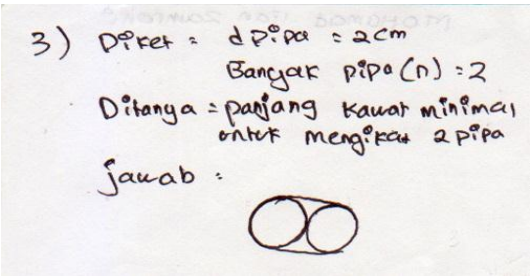

Gambar 4.14 Jawaban Siswa Nomor Urut 3 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 3, siswa nomor urut 3 tidak mampu memenuhi satu pun indikator kreativitas. Hal ini karena siswa tersebut belum memahami apa maksud dari soal. Siswa nomor urut 3 telah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut dan telah berusaha untuk menyelesaikan soal nomor 3 tetapi belum sampai akhir. Ini menunjukkan bahwa siswa nomor urut 3 tidak memahami konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 3 sebagai berikut:

P : *"Kalau untuk soal yang nomor 3 bagaimana langkah penyelesaiannya?"*
MIZ : *"Kemarin masih menulis yang diketahui dan ditanya kak, waktunya sudah selesai."*
P : *"Kemarin selama mengerjakan soal, adik menemukan cara yang unik atau baru apa tidak?"*
MIZ : *"Tidak kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 3, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 3 belum mampu memenuhi indikator kreativitas. Dari hasil

penyelesaian tersebut, siswa nomor urut 3 menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

d. Jawaban siswa nomor urut 4 dengan nama RK

Siswa nomor urut 4 menjawab soal nomor 3 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 4:

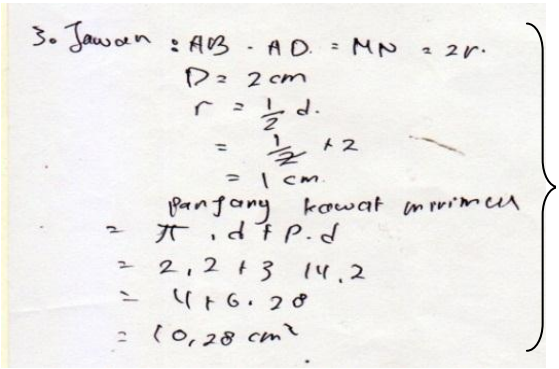

Kf 14

Gambar 4.15 Jawaban Siswa Nomor Urut 4 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 3, siswa nomor urut 4 mampu memenuhi satu indikator kreativitas yaitu kefasihan. Siswa nomor urut 4 dikatakan memenuhi indikator kefasihan karena siswa dapat memahami soal yang diberikan dan dapat merespon perintah dari soal dengan baik. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa, diketahui bahwa siswa dapat memenuhi semua proses pemecahan masalah dengan lancar dan jawabannya benar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 4 sebagai berikut:

P : *"Nah, untuk soal yang nomor 3 bagaimana langkah penyelesaiannya?"*
RK : *"Untuk soal nomor 3, saya menggunakan rumus* $n.d + \pi.d$ *diperoleh panjang kawat 10,28 cm."*
P : *"Apakah adik yakin jawabannya benar?"*
RK : *"Yakin kak."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 4, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 4 hanya mampu memenuhi 1 indikator kreativitas, yaitu kefasihan. Hal ini berdasarkan hasil jawaban siswa, dimana langkah penyelesaian yang digunakan oleh siswa nomor urut 4 juga digunakan oleh siswa yang lain. Dan tidak ada keunikan dari dua cara yang digunakan oleh siswa nomor urut 4. Siswa nomor urut 4 telah memahami maksud dari soal dengan baik sehingga mampu menyelesaikan soal dengan jawabannya yang benar meskipun hanya menggunakan 1 cara.

e. Jawaban siswa nomor urut 5 dengan nama AAA

Siswa nomor urut 5 menjawab soal nomor 3 dengan benar. Berikut adalah jawaban dari siswa nomor urut 5:

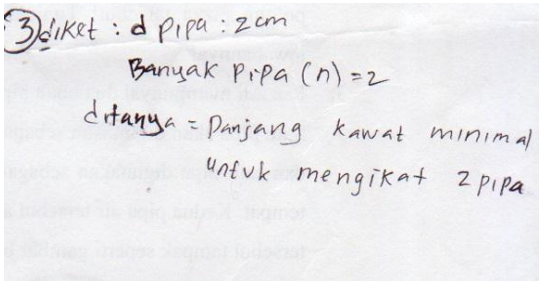

Gambar 4.16 Jawaban Siswa Nomor Urut 5 pada Soal Nomor 3

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 3, siswa nomor urut 5 tidak mampu memenuhi satu pun indikator kreativitas. Hal ini karena siswa tersebut belum memahami apa maksud dari soal. Hal ini sebenarnya bukan berarti siswa nomor urut 5 tidak mempunyai kreativitas, tetapi kreativitasnya sangat rendah. Siswa nomor urut 5 telah mengetahui apa yang diketahui dan

ditanyakan dari soal tersebut, tetapi pada tahap penyelesaiannya belum sampai akhir. Hal ini bisa dikarenakan siswa belum memahami bagaimana langkah penyelesaiannya atau mungkin juga karena waktu mengerjakannya kurang. Siswa nomor urut 5 telah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut dan telah berusaha untuk menyelesaikan soal nomor 3 tetapi belum sampai akhir. Ini menunjukkan bahwa siswa nomor urut 5 tidak memahami konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 5 sebagai berikut:

P : *"Nah, untuk soal yang nomor 3 kenapa belum dijawab?"*
AAA : *"Tidak tau caranya kak, belum paham tentang soalnya juga. Jadinya saya hanya menulis yang diketahui dan ditanya."*

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dan petikan hasil wawancara peneliti dengan siswa nomor urut 5, dapat diketahui bahwa siswa nomor urut 5 belum mampu memenuhi indikator kreativitas. Dari hasil penyelesaian tersebut, siswa nomor urut 5 menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

f. Jawaban siswa nomor urut 6 dengan nama BSP

Berdasarkan hasil analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi lingkaran pada soal nomor 3, siswa nomor urut 6 tidak mampu memenuhi satu pun indikator kreativitas. Hal ini karena siswa tersebut belum memahami apa maksud dari soal. Siswa nomor 6 belum memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa nomor urut 6 tidak memahami konsep yang telah

dipelajari sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa nomor urut 6 sebagai berikut:

P : *"Kenapa soal nomor 2 dan 3 tidak dikerjakan?"*
BSP : *"Saya tidak paham kak."*

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika bertipe HOTS pada materi lingkaran berdasarkan tingkat kemampuan matematika yang telah dilakukan peneliti, dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Siswa berkemampuan matematika tinggi dapat memenuhi 3 indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Siswa berkemampuan matematika tinggi dapat menyelesaikan soal dengan lengkap dan benar serta dapat menarik kesimpulan dari soal yang dikerjakan. Namun dari hasil analisis jawaban siswa, peneliti menemukan bahwa siswa yang termasuk kategori berkemampuan matematika tinggi tidak semuanya dapat memenuhi ketiga indikator kreativitas. Karena ada beberapa siswa berkemampuan matematika tinggi yang hanya dapat memenuhi satu atau dua indikator kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan matematika tinggi belum tentu memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyelesaikan soal matematika.
2. Siswa berkemampuan matematika sedang hanya memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Siswa dapat menyelesaikan soal dengan lengkap dan benar dengan menggunakan 2 cara yang berbeda. Tetapi tidak semua siswa berkemampuan matematika sedang dapat menarik

kesimpulan dari soal yang dikerjakan. Beberapa siswa berkemampuan matematika sedang telah berusaha menggunakan cara yang berbeda dalam menyelesaikan soal tetapi penyelesaiannya belum sempurna dan beberapa siswa masih salah dalam menghitung sehingga hasil akhirnya salah. Namun dari hasil analisis jawaban siswa, peneliti menemukan bahwa terdapat siswa berkemampuan matematika sedang ada yang hanya memenuhi satu indikator kreativitas yaitu kefasihan.

3. Siswa berkemampuan matematika rendah hanya dapat memenuhi 1 indikator kreativitas yaitu kefasihan. Namun dari hasil analisis jawaban siswa, peneliti menemukan ada siswa berkemampuan matematika rendah yang tidak dapat memenuhi satupun indikator. Hal ini sebenarnya bukan berarti siswa tersebut tidak mempunyai kreativitas, tetapi bisa dikatakan bahwa kreativitasnya tergolong sangat rendah.
4. Salah satu faktor yang dapat menghambat kreativitas siswa adalah siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal dengan lebih dari satu penyelesaian. Mereka akan menyelesaikan soal dengan lebih dari satu cara apabila di soal tersebut diperintahkan untuk menyelesaikannya lebih dari satu cara, karena mereka merasa sudah cukup dengan menggunakan satu penyelesaian. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa akan muncul jika diberikan soal divergen (lebih dari penyelesaian). Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan 6 siswa sebagai berikut:

P : *"Ketika adik mengerjakan soal, baik pada saat pembelajaran matematika di kelas ataupun saat belajar di rumah, pernahkah adik menyelesaikannya dengan menggunakan lebih dari satu cara?"*

GFR : *"Pernah, tapi jarang kak."*

P : *"Pernahkah adik mencoba mengerjakan soal dengan cara yang adik buat sendiri? Bukan dengan cara yang dijelaskan oleh guru di kelas?"*
GFR : *"Pernah kak."*

P : *"Ketika adik mengerjakan soal, baik pada saat pembelajaran matematika di kelas ataupun saat belajar di rumah, pernahkah adik menyelesaikannya dengan menggunakan lebih dari satu cara?"*
SMJ : *"Pernah kak."*
P : *"Pernahkah adik mencoba mengerjakan soal dengan cara yang adik buat sendiri? Bukan dengan cara yang dijelaskan oleh guru di kelas?"*
SMJ : *"Pernah kak."*

P : *"Ketika adik mengerjakan soal, baik pada saat pembelajaran matematika di kelas ataupun saat belajar di rumah, pernahkah adik menyelesaikannya dengan menggunakan lebih dari satu cara?"*
MIZ : *"Tidak kak."*
P : *"Pernahkah adik mencoba mengerjakan soal dengan cara yang adik buat sendiri? Bukan dengan cara yang dijelaskan oleh guru di kelas?"*
MIZ : *"Tidak kak."*

P : *"Ketika adik mengerjakan soal, baik pada saat pembelajaran matematika di kelas ataupun saat belajar di rumah, pernahkah adik menyelesaikannya dengan menggunakan lebih dari satu cara?"*
RK : *"Tidak kak."*
P : *"Pernahkah adik mencoba mengerjakan soal dengan cara yang adik buat sendiri? Bukan dengan cara yang dijelaskan oleh guru di kelas?"*
RK : *"Tidak kak."*

P : *"Ketika adik mengerjakan soal, baik pada saat pembelajaran matematika di kelas ataupun saat belajar di rumah, pernahkah adik menyelesaikannya dengan menggunakan lebih dari satu cara?"*
AAA : *"Tidak pernah kak."*
P : *"Pernahkah adik mencoba mengerjakan soal dengan cara yang adik buat sendiri? Bukan dengan cara yang dijelaskan oleh guru di kelas?"*
AAA : *"Tidak pernah kak."*
P : *"Ketika adik mengerjakan soal, baik pada saat pembelajaran matematika di kelas ataupun saat belajar di rumah, pernahkah adik menyelesaikannya dengan menggunakan lebih dari satu cara?"*
BSP : *"Tidak pernah kak."*

P : *"Pernahkah adik mencoba mengerjakan soal dengan cara yang adik buat sendiri? Bukan dengan cara yang dijelaskan oleh guru di kelas?"*

BSP : *"Tidak pernah kak."*